

NILAI, NORMA DAN ETIKA



Oleh : Fika Nur Indriasari, M.Kep

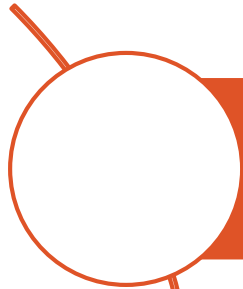
Hakikat Nilai

- Nilai masuk dalam kawasan Etika dan Estetika

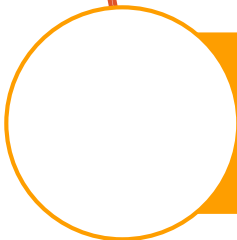
Nilai (KUBI)

- Harga, angka/skor, kadar, mutu, kualitas, sifat yang penting, keadaan yang bermanfaat

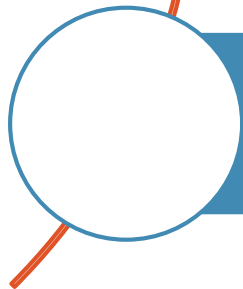
3 JENIS MAKNA ETIKA (K. BERTENS)



Nilai atau norma yang menjadi pegangan individu/masyarakat dalam mengatur tingkahlaku/sikap



Kumpulan Azas, Nilai moral (Kode Etik)



Ilmu tentang baik dan buruk (Filsafat Moral)

SESUATU DIANGGAP BERNILAI KARENA:

- 😊 Menyenangkan (*pleasant*)

- 😊 *Berguna (useful)*

- 😊 *Memuaskan (Satisfying)*

- 😊 *Menguntungkan (Profitable)*

- 😊 *Menarik (interesting)*

- 😊 *Keyakinan (Belief)*

NILAI

Nilai → Sesuatu yang diharapkan

Realitas /Abstrak

Normatif/Idealis

Motivator

**Keadilan, Keindahan, Kemanusiaan,
Kesejahteraan, Keselamatan, Keanggunan,
Kebersihan, Kerapian, Kearifan, Kebijakan**

ADA 3 MACAM NILAI (NOTONEGORO)

Nilai Materiil

**Kebenaran → Rasional,
Akal budi**

Nilai Vital

Estetika → Rasa

Nilai Kerohanian

Moral → Nurani

Nilai Religius → Keyakinan

Moralitas

Mores → mos, moris, manner → Morals

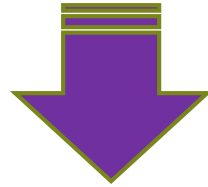
***Moral bagian
dari Nilai***



**Nilai Moral adalah Perilaku
Baik dan Buruk**

***Akhlak,
Kesusilaan,
Tata Tertib
Nurani/Batin,
Ethos/ Etika***

3 JENIS NILAI DALAM FILSAFAT



Nilai Logika → Benar-Salah

Nilai Etika → Baik-Buruk

Nilai Estetika → Indah-Jelek

Norma Sebagai Perwujudan Nilai

Nilai bersifat Abstrak



Norma (Manifestasi Nilai agar berfungsi praktis)

Buanglah Sampah pada Tempatnya!

Nilai Kebersihan



Wujud Riil Norma

Norma dan Sanksi

Norma → panduan, tolak ukur atau pedoman dalam bertingkah laku pada masyarakat

Sanksi → Keadaan yang dikenakan pada pelanggar norma baik fisik maupun pshikis

Macam Norma di Masyarakat:

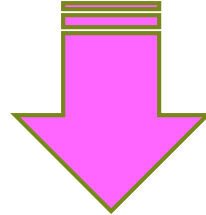
- | | | |
|-----------|-------------------------------|-------------------------|
| 1. | Norma Agama | |
| 2. | Norma Moral/Kesusilaan | Individu/Pribadi |
| 3. | Norma Kesopanan | |
| 4. | Norma Hukum | Antar Pribadi |

Problematika Nilai Moral dan Hukum dalam Masyarakat dan Negara

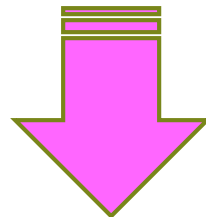
Perbedaan Norma Moral dan Norma Hukum

	Norma Moral	Norma Hukum
Dasar	Hukum Alam	Konsensus Yuridis
Sifat	Otonom	Heteronom
Pelaksanaan	Tidak memaksa	Coersive
Sangsi	Batin	Fisik
Obyek	Perilaku manusia sbg manusia	Tertib hidup masyarakat
Eksistensi	Tidak tergantung tempat dan waktu	Tergantung tempat dan waktu

Problematika Nilai Moral Pada Masyarakat Kontemporer



- Prinsip Moral tidak dapat lagi menafsir nilai-nilai gaya hidup yang tengah melanda



- Hakikat Moralitas → Garis Pembatas, Demarkasi antara benar/salah, baik/jahat, bagus/buruk dll

**Moralitas
Sebagai
Demarkasi
(garis batas
dan rambu-
rambu
etika)**

Moralitas Estetik

**Indah
Estetis**

**Jelek
Kitsch**

Moralitas Politik

**Demokratis
Bijak**

**Anarkis
Lalim**

Moralitas Media

**Asli
Kenyataan
Fakta**

**Palsu
Citra
Rekayasa**

Moralitas Hukum

**Benar
Yang Adil**

**Salah
Curang**

Moralitas Seksual

**Boleh
Halal**

**Tidak pantas
Haram**

Moralitas Pendidikan

**Kecerdasan
Proses**

**Kelicikan
Hasil**

NILAI-NILAI FUNDAMENTAL DALAM PRAKTIK KEP PROFESIONAL

Etika merupakan teori ttg filosofi moral ke dalam situasi nyata dlm praktik kep dan berfokus pada prinsip-prinsip yang membimbing perawat berfikir dan bertindak dlm setiap menjalankan fungsinya.

Pada tahun 1985, “The American Association Colleges of Nursing” mengidentifikasikan 7 nilai-nilai esensial dalam kehidupan profesional, yaitu :



NILAI-NILAI FUNDAMENTAL DALAM PRAKTIK KEPROFESIONAL

Aesthetics (keindahan)

- Kualitas obyek suatu peristiwa atau kejadian, seseorang memberikan kepuasan termasuk penghargaan, kreatifitas, imajinasi, sensitifitas dan kepedulian.

Altruism (mengutamakan orang lain)

- Kesiediaan memperhatikan kesejahteraan orang lain termasuk keperawatan, komitmen, arahan, kedermawanan atau kemurahan hati serta ketekunan.

Equality (kesetaraan)

- Memiliki hak atau status yang sama termasuk penerimaan dengan sikap asertif, kejujuran, harga diri dan toleransi

Freedom (Kebebasan)

- memiliki kapasitas untuk memilih kegiatan termasuk percaya diri, harapan, disiplin serta kebebasan dalam pengarahan diri sendiri.

Human dignity (Martabat manusia)

- Berhubungan dengan penghargaan yang lekat terhadap martabat manusia sebagai individu termasuk didalamnya kemanusiaan, kebaikan, pertimbangan dan penghargaan penuh terhadap kepercayaan.

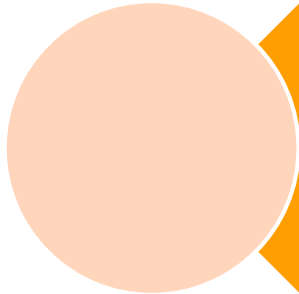
Justice (Keadilan)

- Menjunjung tinggi moral dan prinsip-prinsip legal termasuk objektifitas, moralitas, integritas, dorongan dan keadilan serta kewajaran.

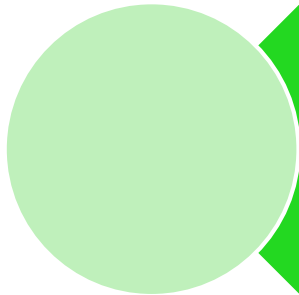
Truth (Kebenaran)

- Menerima kenyataan dan realita, termasuk akuntabilitas, kejujuran, keunikan dan reflektifitas yang rasional.

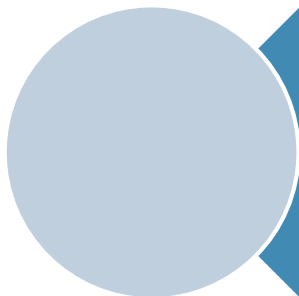
Klarifikasi nilai dalam praktik keperawatan



suatu proses dimana seseorang dapat mengerti sistem nilai-nilai yang melekat pada dirinya sendiri.



merupakan proses yang memungkinkan seseorang menemukan sistem perilakunya sendiri melalui perasaan dan analisis yang dipilihnya dan muncul alternatif-alternatif, apakah pilihan-pilihan ini yang sudah dianalisis secara rasional atau merupakan hasil dari suatu kondisi sebelumnya (Steele&Harmon, 1983).



Klarifikasi nilai-nilai mempunyai manfaat yang sangat besar didalam aplikasi keperawatan. Ada tiga fase dalam klarifikasi nilai-nilai individu yang perlu dipahami oleh perawat.

3 Fase Klarifikasi Nilai Individu

Pilihan

Kebebasan memilih kepercayaan serta menghargai keunikan bagi setiap individu;

Perbedaan dalam kenyataan hidup selalu ada perbedaan-perbedaan, asuhan yang diberikan bukan hanya karena martabat seseorang tetapi hendaknya perlakuan yang diberikan mempertimbangkan sebagaimana kita ingin diperlakukan.

Keyakinan bahwa penghormatan terhadap martabat seseorang akan merupakan konsekuensi terbaik bagi semua masyarakat.

3 Fase Klarifikasi Nilai Individu

Penghargaan

Merasa bangga dan bahagia dengan pilihannya sendiri (anda akan merasa senang bila mengetahui bahwa asuhan yang anda berikan dihargai pasien atau klien serta sejawat) atau supervisor memberikan pujian atas keterampilan hubungan interpersonal yang dilakukan;

Dapat mempertahankan nilai-nilai tersebut bila ada **seseorang** yang tidak bersedia memperhatikan martabat manusia sebagaimana mestinya.

3 Fase Klarifikasi Nilai Individu

Tindakan

Gabungkan nilai-nilai tersebut kedalam kehidupan atau pekerjaan sehari-hari;

Upayakan selalu konsisten untuk menghargai martabat manusia dalam kehidupan pribadi dan profesional, sehingga timbul rasa sensitif atas tindakan yang dilakukan. Semakin disadari nilai-nilai profesional maka semakin timbul nilai-nilai moral

klarifikasi nilai-nilai merupakan suatu proses dimana kita perlu meningkatkan serta konsisten bahwa keputusan yang diambil secara khusus dalam kehidupan ini untuk menghormati martabat manusia.

merupakan nilai-nilai positif yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dalam masyarakat luas.

Tahapan perilaku etis profesional bagi perawat

Tahap 1

- Pengetahuan tentang perilaku etis dimulai sejak pendidikan formal

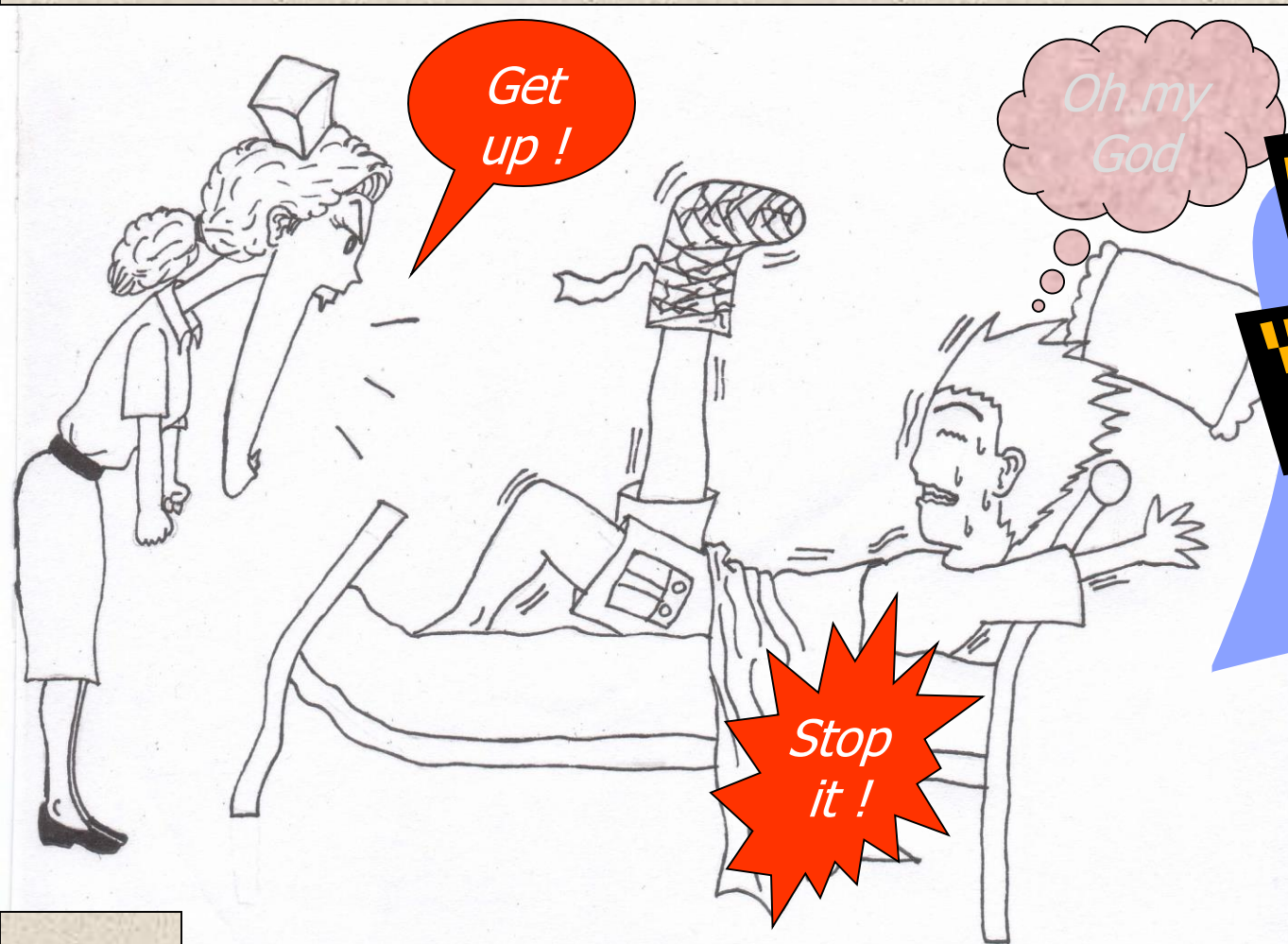
Tahap 2

- Pengetahuan tentang perilaku etis dilanjutkan dgn diskusi formal/informal

Tahap 3

- Pengetahuan tentang perilaku etis dimulai dgn mencoba, mencontoh dgn pendekatan prinsip dan pendekatan asuhan.

"*PERILAKU TIDAK TERAPEUTIK*"



Inikah ... Role Model yg Baik?

Pendekatan keperawatan berdasarkan prinsip dan asuhan

Karakteristik perspektif dari asuhan meliputi:



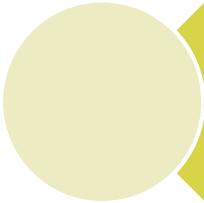
Berpusat pada hubungan interpersonal dalam asuhan;



Meningkatkan penghormatan dan penghargaan terhadap martabat klien atau pasien sebagai manusia;



Mau mendengarkan dan mengolah saran sebagai dasar yang mengarah pada tanggung-jawab profesional;



Mengingat kembali arti tanggung-jawab moral yang meliputi kebajikan seperti: kebaikan, kepedulian, empati, perasaan kasih-sayang, dan menerima kenyataan. (Taylor,1993).

Pendekatan keperawatan berdasarkan prinsip dan asuhan

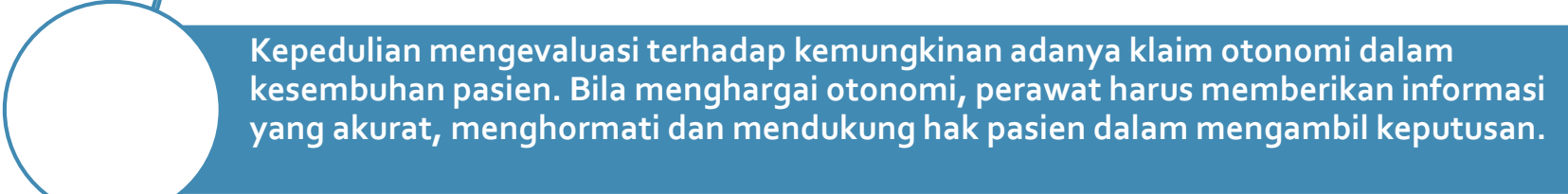
Perawat yang memiliki komitmen tinggi dalam mempraktekkan keperawatan profesional dan tradisi tersebut perlu mengingat hal-hal sbb:



Pastikan bahwa loyalitas staf atau kolega agar tetap memegang teguh komitmen utamanya terhadap pasien;

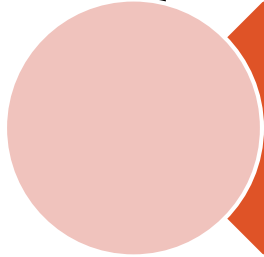


Berikan prioritas utama terhadap pasien dan masyarakat pada umumnya;

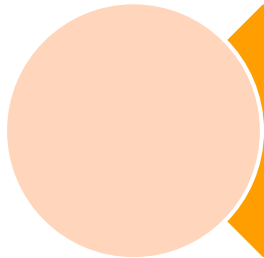


Kepedulian mengevaluasi terhadap kemungkinan adanya klaim otonomi dalam kesembuhan pasien. Bila menghargai otonomi, perawat harus memberikan informasi yang akurat, menghormati dan mendukung hak pasien dalam mengambil keputusan.

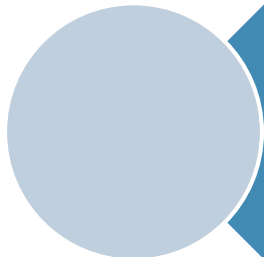
Kesimpulan



Etika berfokus pada bagaimana manusia bertindak berdasar pada norma-norma tertentu sedangkan moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.



Nilai adalah suatu keyakinan mengenai cara bertingkah laku dan tujuan akhir yang diinginkan individu, dan digunakan sebagai prinsip atau standar dalam hidupnya.



Sikap etis profesional berarti bekerja sesuai dengan standar, melaksanakan advokasi, keadaan tersebut akan dapat memberi jaminan bagi keselamatan pasien, penghormatan terhadap hak-hak pasien, akan berdampak terhadap peningkatan kualitas asuhan keperawatan.

TERIMA KASIH